



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SEMEN GRESIK Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(1-15)

**KOMITMEN PAPARAN LIMITASI FINASIAL MELALUI PENGENDALIAN
DAN PENGAWASAN PADA PERUSAHAAN DI KAWASAN INDUSTRI**

Boyke Hatman
(16-31)

**KORELASI PENGUATAN EFKASI DIRI DAN KEPEMIMPINAN VISIONER
DENGAN PENINGKATAN KEINOVATIFAN PROFESI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiqi
(32-53)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM**

Lindayani Ritonga
(54-68)

**PERANAN PRAMUSAJI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI RESTORAN
HOTEL GRAND SAHID JAYA JAKARTA**

Martinus Hia, Artika Fardiana & Donant Alananto Iskandar
(69-77)

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA,
PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Merlin Novyanti & Anton Hindardjo
(78-100)



J u r n a l
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

Pembina :

Dr. Yoewono, MM., MT.

Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

Dewan Redaksi :

Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Muchlasin, SE., MM.,
Wakhayudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Suliyanto, MS.
Dr. Sasli Rais, SE., M.Si.

Staf Redaksi :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,
Mustofa, SE., MM.

Alamat Redaksi :

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272
E-mail : info@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SEMEN GRESIK Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(1-15)

**KOMITMEN PAPARAN LIMITASI FINASIAL MELALUI PENGENDALIAN
DAN PENGAWASAN PADA PERUSAHAAN DI KAWASAN INDUSTRI**

Boyke Hatman
(16-31)

**KORELASI PENGUATAN EFIKASI DIRI DAN KEPEMIMPINAN VISIONER
DENGAN PENINGKATAN KEINOVATIFAN PROFESI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiqi
(32-53)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM**

Lindayani Ritonga
(54-68)

**PERANAN PRAMUSAJI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI RESTORAN
HOTEL GRAND SAHID JAYA JAKARTA**

Martinus Hia, Artika Fardiana & Donant Alananto Iskandar
(69-77)

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA,
PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Merlin Novyanti & Anton Hindardjo
(78-100)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SEMEN GRESIK Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ferstmawaty Tondang

Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen
E-mail : tondangfrismawaty@yahoo.com

ABSTRACT

Since 2020-2023, PT Semen Gresik Tbk's sales have increased cement sales, namely Rp 35,171,668, Rp 36,702,301, Rp 36,378,597, Rp 38,651,360 respectively but in 2024 sales decreased to Rp 36,186,127 or 6.38% which resulted in the Operation Profit Margin in 2023 which was 11.65% decreased to 6.10% in 2024. Likewise, there was a decrease in Net Profit Margin from 5.86% in 2023 to 1.99% in 2024. The decrease in Operation Profit Margin in 2024 was due to a decrease in sales and an increase in cost of goods sold and general administrative expenses. This decline in sales was caused by market oversupply due to the emergence of new cement companies, particularly from China, and a sluggish property sector due to the ongoing impact of COVID-19. Weakening purchasing power also impacted PT Semen Gresik's cement sales, resulting in a decline in demand for cement for renovations and home construction.

The decline in cement sales was also caused by the construction of the new capital city (IKN) only being able to absorb an oversupply of approximately 1,000,000 tons per year, or approximately 10%. The analytical tool used in this study was ratio analysis, which includes liquidity, solvency, and profitability analysis.

Keywords: Ratio Analysis, Operation Profit Margin, Net Profit Margin.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja keuangan ini dapat tergambar dari laporan keuangan perusahaan, untuk itu perlu diadakan analisis laporan keuangan

perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap

perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Sejak tahun 2020 -2023 penjualan PT Semen Gresik Tbk mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar Rp 35.171.668 juta, Rp 36.702.301 juta, Rp 36.378.597 juta, Rp 38.651.360 juta tapi pada tahun 2024 penjualan turun menjadi Rp 36.186.127 juta atau sebesar 6,38% yang mengakibatkan *Operation Profit Margin* pada tahun 2023 yang sebesar 11,65% turun menjadi 6,10% pada tahun 2024. Demikian juga terjadi penurunan *Net Profit Margin* dari tahun 2023 yang sebesar 5,86% menjadi 1,99% pada tahun 2024. Penurunan *Operation Profit Margin* pada tahun 2024 diakibatkan oleh penurunan penjualan dan adanya kenaikan beban pokok penjualan dan beban administrasi umum. Penurunan penjualan ini diakibatkan oleh terjadinya oversupply di pasar karena munculnya perusahaan semen yang baru terutama dari China dan sektor property kuang bergairah karena masih adanya pengaruh covid-19. Pembangunan IKN hanya mampu menyerap oversupply semen sekitar 1.000.000 ton per tahun atau sekitar 10%.

Untuk itu maka penulis melakukan analisa kinerja keuangan PT Semen Gresik Tbk dengan analisa rasio

seperti *Current ratio*, *Debt ratio*, *Operation Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Asset*. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “Analisa Kinerja Keuangan PT Semen Gresik Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Terjadinya penurunan penjualan perusahaan yang sangat besar tahun 2024 yaitu sebesar 84%.
- b. Terjadinya penurunan laba bersih perusahaan yang sangat besar tahun 2024 yaitu sebesar 66,38%.

2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah PT Semen Gresik Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data tahun 2020-2024.
- c. Metode Analisa yang digunakan adalah analisa rasio.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Gresik Tbk?
2. Apa penyebab terjadinya penurunan pendapatan perusahaan tahun 2024.

3. Apa penyebab terjadinya penurunan laba bersih perusahaan tahun 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Gresik Tbk.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan pendapatan perusahaan tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan laba bersih perusahaan tahun 2024.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja PT Semen Gresik Tbk dan untuk mengetahui penyebab turunnya pendapatan dan laba bersih perusahaan yang sangat besar tahun 2024.

URAIAN TEORITIS

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018:22).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018:3).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir S, 2012:56).

B. Pengertian Analisis Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakaian dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hery, S.E., M. Si (2018:113) dalam buku Analisis Kinerja Manajemen analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan

pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

C. Tujuan dan Manfaat Analisis Keuangan

Menurut Dr. Kasmir dalam buku Analisis Laporan keuangan (2012:68) menjelaskan ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan secara umum antara lain:

- Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
- Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
- Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
- Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

D. Rasio Keuangan

Laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan posisi kekayaan perusahaan dan juga menggambarkan kinerja para manajer dalam perusahaan.

Pada umumnya setiap akhir periode pihak Divisi Keuangan (*The Accounting Division*) perusahaan selalu menyiapkan dan menyusun Laporan Keuangan (*Financial Statement*) yang terdiri dari Laporan Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*), Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*), dan Laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Namun demikian selain Laporan Keuangan (*Financial Statement*) ada hal lain yang penting dan perlu untuk disajikan dalam penyampaian laporan keuangan yaitu mengenai Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*).

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan membandingkan data-data keuangan yang ada di laporan keuangan perusahaan tersebut yang disebut dengan analisa rasio. Analisis tersebut mengkombinasikan hubungan antara komponen keuangan yang satu dengan komponen keuangan yang lain. Analisis rasio ini berguna untuk membandingkan

kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain atau membandingkan kinerja satu perusahaan pada tahun ini dengan tahun yang lainnya.

Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melakukan analisis keuangan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan “Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut” (Munawir, 2012: 64).

Menurut Mahmud dan Halim (2003, 75) ukuran kinerja meliputi rasio-rasio berikut:

- **Rasio likuiditas**, yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini antara lain: Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Lancar (*Current ratio*).
- **Rasio aktivitas**, yang menunjukkan sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Rasio ini antara lain: Rasio Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan *Total asset Turnover*.
- **Rasio solvabilitas**, mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini antara lain: Rasio Total Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Total Hutang

terhadap *Total asset (Debt ratio)*, TIE (*Time Interest Earned*) / ICR (*Interest Coverage Ratio*).

- **Rasio profitabilitas**, melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini antara lain: GPM (*Gross Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return to Total asset*), ROE (*Return on Equity*).
- **Rasio pasar**, mengukur perkembangan nilai perusahaan terhadap nilai pasar.

E. Current ratio

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan aset lancar yang dimilikinya, yaitu dengan perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

F. Debt to Total asset Ratio/Debt ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt to Total Ratio* adalah rasio yang

mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Asset}$$

G. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh *asset* yang dimiliki.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

H. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari setiap penjualan. Sehingga semakin tinggi nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

I. *Operation Profit Margin*

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba usaha dari total penjualan.

$$\begin{aligned} Operation\ Profit\ Margin \\ = \frac{Laba\ Usaha}{Penjualan} \end{aligned}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dan analitif yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang ada di dalam laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2020-2023.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian
Penelitian dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan mulai bulan September 2025.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi tahun 2020-2024, Neraca 2020-2024. Data-data penelitian ini diperoleh dari website BEI, <https://www.idx.co.id/>.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT Semen Gresik Tbk.

D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka diadakan:

- a. Analisa tingkat likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*.
- b. Analisa tingkat solvabilitas yang diwakili oleh *debt ratio*.
- c. Analisa tingkat profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Asset*, Operation Profit Margin dan Net Profit Margin.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat diperoleh definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan yaitu:

Current Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Total Asset}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Operation Profit Margin} \\ = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} \\ = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

J. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

K. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa ratio yaitu analisa tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data-data keuangan sebagai berikut:

Tabel data keuangan PT Semen Gresik Tbk 2020-2024 (dalam jutaan rupiah)

No	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Asset lancar	16.291.126	16.185.508	18.878.979	19.782.972	16.224.031
2	Total asset	83.197.955	81.766.327	82.960.012	81.820.529	76.993.082
3	Utang lancar	12.349.021	14.632.232	13.061.027	16.111.660	12.943.911
4	Total utang	42.672.589	37.110.080	33.270.652	31.769.553	26.635.871
5	Penjualan	35.171.668	36.702.301	36.378.597	38.651.360	36.186.127
6	Laba bersih	2.317.236	2.158.503	2.918.601	2.266.055	771.674
7	Laba Operasi	5.648.243	5.207.808	4.625.474	4.503.593	2.207.140

Sumber: Laporan Keuangan PT. Semen Gresik Tbk tahun 2020-2024

Tabel ratio keuangan PT. Semen Gresik Tbk tahun 2020-2024

No	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	<i>Current ratio</i>	1,32X	1,11X	1,45X	1,23X	1,25X
2	<i>Debt ratio</i>	51,30%	45,40%	40,10%	38,80%	34,60%
3	ROA	2,79%	2,64%	3,52%	2,77%	1,00%
4	<i>Net Profit Margin</i>	6,59%	5,88%	8,02%	5,86%	1,99%
5	<i>Operation Profit Margin</i>	16,06%	14,19%	12,72%	11,65%	6,10%

Sumber: diolah dari Laporan Keuangan PT. Semen Gresik Tbk tahun 2020-2024

B. Pembahasan

1. Analisa *Current ratio* PT Semen Gresik Tbk.

Pada tahun 2020 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar Rp. 16.291.126 juta dan utang lancar sebesar Rp. 12.349.021 juta jadi *current ratio* sebesar 1,32X atau 132% artinya, setiap Rp1 utang lancar dijamin dengan Rp 1,32 aktiva lancar. Dari current ratio perusahaan ini tergambar bahwa perusahaan dalam keadaan likuid artinya perusahaan dapat menutupi utang lancarnya dari aktiva lancarnya.

Pada tahun 2021 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar Rp. 16.185.508 juta dan utang lancar sebesar Rp.14.632.232 juta jadi *current ratio* sebesar 1,11X atau 111 % artinya Rp1 utang lancar dijamin dengan Rp 1,11 harta lancar perusahaan. Dari current ratio ini tergambar bahwa perusahaan dalam keadaan likuid artinya perusahaan dapat menutupi utang lancarnya dari harta lancarnya.

Pada tahun 2022 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar Rp. 18.878.979 juta dan utang lancar sebesar Rp.13.061.027 juta jadi *current ratio* sebesar 1,45X atau sebesar 145% artinya setiap Rp1 utang lancar dapat dijamin Rp 1,45 harta lancar. Dari current ratio ini tergambar perusahaan dalam keadaan likwid artinya perusahaan dapat menutupi utang lancarnya dari harta lancarnya.

Pada tahun 2023 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar Rp. 19.782.972 juta dan utang lancar sebesar Rp. 16.111.660 juta jadi *current ratio* sebesar 1,23X atau 123%. Dari current ratio ini tergambar bahwa perusahaan dalam keadaan likwid artinya pada tahun 2023 perusahaan mampu menutupi utang lancarnya dari harta lancarnya.

Pada tahun 2024 perusahaan mempunyai harta lancar sebesar Rp. 16.224.031 juta dan utang lancar sebesar Rp.12.943.911 juta jadi *current ratio* sebesar

1,25X atau sebesar 125% artinya setiap Rp1 utang lancar dapat dijamin Rp 1,25 harta lancer. Dari current ratio ini tergambar perusahaan dalam keadaan likwid artinya perusahaan dapat menutupi utang lancarnya dari harta lancarnya.

Dari data *current ratio* tahun 2020 sampai 2024 dapat dinyatakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid.

2. Analisa *Debt ratio* PT Semen Gresik Tbk

Pada tahun 2020 total utang perusahaan sebesar Rp. 42.672.589 juta dan *total asset* sebesar Rp. 83.197.955 juta jadi *debt ratio* sebesar 0,513X atau 51,3% artinya sebesar 51,3% dari *total asset* yang digunakan berasal dari utang, hanya sebesar 49,7% berasal dari *equity* jadi dari data *debt ratio* tersebut pada tahun 2020 dapat dinyatakan perusahaan dalam keadaan *unsolvable* artinya bila pada tahun 2020 perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tidak dapat menutupi total utangnya dari *total asset*nya.

Pada tahun 2021 total utang perusahaan sebesar Rp. 37.110.080 juta dan *total asset* sebesar Rp. 81.766.327 juta jadi *debt ratio* sebesar 0,454X atau 45,4% artinya total utang

perusahaan adalah sebesar 0,454X dari *total asset*nya atau total utang adalah sebesar 45,4% dari *total asset* yang digunakan, dan yang berasal dari *equity* sebesar 54,6%. Dari *debt ratio* ini tergambar bahwa pada tahun 2021 perusahaan dalam keadaan *solveable* artinya bila pada tahun 2021 perusahaan dilikuidasi maka perusahaan dapat membayar semua utangnya dari *total asset* yang dimiliki.

Pada tahun 2022 total utang perusahaan sebesar Rp. 33.270.652 juta dan *total asset* sebesar 82.960.012 juta jadi *debt ratio* sebesar 0,401X atau 40,1% artinya total utang perusahaan adalah sebesar 0,401X dari *total asset* perusahaan atau total utang sebesar 40,1 % dari *total asset* yang digunakan, dari *equity* sebesar 59,9%. Dari *debt ratio* ini tergambar bahwa pada tahun 2022 perusahaan dalam keadaan *solveable* artinya bila pada tahun 2022, perusahaan dilikuidasi maka perusahaan mampu membayar semua utangnya dari *total asset* yang dimiliki.

Pada tahun 2023 total utang perusahaan sebesar Rp. 31.769.553 juta dan *total asset* sebesar Rp. 81.820.529 juta jadi *debt ratio* sebesar 0,388X atau

38,8% artinya total utang perusahaan adalah sebesar 0,388X dari total asset perusahaan atau total utang sebesar 38,8% dari *total asset* yang digunakan. Dari debt ratio ini tergambar bahwa pada tahun 2023 perusahaan dalam keadaan solvable artinya bila pada tahun 2023 perusahaan dilikuidasi maka perusahaan mampu membayar semua utangnya dari total asset yang dimiliki.

Pada tahun 2023 total utang perusahaan sebesar Rp. 26.635.871 juta dan *total asset* sebesar Rp. 76.993.082 juta jadi *debt ratio* sebesar 0,346X atau 34,6% artinya total utang perusahaan adalah sebesar 0,346X dari total asset perusahaan atau total utang sebesar 34,6% dari *total asset* yang digunakan. Dari debt ratio ini tergambar bahwa pada tahun 2024 perusahaan dalam keadaan solvable artinya bila pada tahun 2024 perusahaan dilikuidasi maka perusahaan mampu membayar semua utangnya dari total asset yang dimiliki.

Dari data *debt ratio* tahun 2020-2024 perusahaan dapat dinyatakan perusahaan dalam keadaan *solvable*.

3. Analisa *Return on Asset* PT Semen Gresik Tbk.

Pada tahun 2020 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 2.317.236 juta dan total asset sebesar Rp. 83.197.955 juta jadi *Return on Asset* sebesar 2,79% artinya pada tahun 2020 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 2,79% dari total asset yang digunakan.

Pada tahun 2021 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 2.158.503 juta dan *total asset* sebesar Rp. 81.766.327 juta jadi *Return on Asset* sebesar 2,64% artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 2,64% dari *asset* yang digunakan.

Pada tahun 2022 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 2.918.601 juta dan *total asset* sebesar Rp. 82.960.012 juta jadi *Return on Asset* sebesar 3,52% artinya perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar 3,52% dari *total asset* yang digunakan.

Pada tahun 2023 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 2.266.055 juta dan *total asset* sebesar Rp. 81.820.529 juta jadi *Return on Asset* sebesar 2,77% artinya pada tahun 2023 perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar

2,77% dari *total asset* yang digunakan perusahaan.

Pada tahun 2024 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 1.131.363 juta dan *total asset* sebesar Rp. 76.993.082 juta jadi *Return on Asset* sebesar 1,47% artinya pada tahun 2024 perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar 1,47% dari *total asset* yang digunakan perusahaan.

Pada tahun 2024 terjadi penurunan laba bersih yang diakibatkan oleh:

- a. Terjadinya penurunan pendapatan dari tahun 2023 sebesar Rp. 38.651.360 juta menjadi sebesar Rp. 6.186.127 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 83,99%.
- b. Penurunan pendapatan akibat turunnya ekspor, menuurnya daya beli masyarakat Indonesia dan masuknya produk dari negara lain seperti China dengan harga yang lebih murah.
- c. Adanya kenaikan harga pokok penjualan yang diakibatkan oleh naiknya harga bahan baku, naiknya upah buruh dan tingginya biaya energi yang harus ditanggung.
- d. Adanya utang perusahaan yang tinggi sehingga menim-

bulkan beban keuangan yang tinggi.

4. Analisa Operation Profit Margin

Pada tahun 2020 laba operasi perusahaan sebesar Rp 5.648.243 juta dan penjualan sebesar Rp 35.171.668 juta jadi Operation Profit Margin perusahaan sebesar 16,06% artinya 16,06% dari penjualan bersih merupakan laba operasi perusahaan.

Pada tahun 2021 laba operasi sebesar Rp. 5.207.808 juta dan penjualan sebesar Rp 36.702.301 juta jadi Operation Profit Margin sebesar 14,19% artinya sebesar 14,19% dari penjualan bersih merupakan laba operasi perusahaan.

Pada tahun 2022, laba operasi perusahaan sebesar Rp 4.625.474 juta dan penjualan sebesar Rp 36.378.597 juta atau Operation Profit Margin sebesar 12,72% artinya sebesar 12,72% dari penjualan bersih merupakan laba operasi perusahaan.

Pada tahun 2023, laba operasi perusahaan sebesar Rp 4.503.593 juta dan penjualan sebesar Rp 38.651.360 juta atau Operation Profit Margin sebesar 11,65% artinya sebesar 11,65% dari penjualan bersih merupakan laba operasi perusahaan.

Pada tahun 2024, laba operasi perusahaan sebesar Rp 771.674 juta dan penjualan sebesar Rp 36.186.127 juta atau Operation Profit Margin sebesar 6,10% artinya sebesar 6,10% dari penjualan bersih merupakan laba operasi perusahaan.

Pada tahun 2024 terjadi penurunan operatio profit margin, dari 11,65% menjadi 6,10%, hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan dari tahun 2023 sebesar Rp. 38.651.360 juta menjadi sebesar Rp. 6.186.127 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 83,99%.

Penurunan pendapatan akibat turunnya ekspor, menurunnya daya beli masyarakat Indonesia dan masuknya produk dari negara lain seperti China dengan harga yang lebih murah.

Adanya kenaikan harga pokok penjualan yang diakibatkan oleh naiknya harga bahan baku, naiknya upah buruh dan tingginya biaya energi yang harus ditanggung.

5. Analisa *Net Profit Margin* PT Semen Gresik Tbk.

Pada tahun 2020 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp2.317.236 juta dan penjualan netto sebesar Rp 35.171.668 juta atau *Net Profit Margin*

sebesar 6,59% artinya pada tahun 2020, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 6,59% dari penjualan nettonya.

Pada tahun 2021, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 2.158.503 juta dan penjualan netto sebesar Rp 36.702.301 juta jadi *Net Profit Margin* sebesar 5,88% artinya perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 5,88% dari penjualan nettonya.

Pada tahun 2022 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 2.918.601 juta dan penjualan netto sebesar Rp 36.378.597 juta jadi *Net Profit Margin* sebesar 8,02% artinya perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 8,02% dari penjualan netto.

Pada tahun 2023 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 2.266.055 juta dan penjualan netto sebesar Rp 38.651.360 juta jadi *Net Profit Margin* sebesar 5,86% artinya perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 5,86% dari penjualan netto.

Pada tahun 2024 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 771.674 juta dan penjualan netto sebesar Rp 36.186.127 juta jadi *Net Profit Margin* sebesar 2,13% artinya per-

sahaan memperoleh laba bersih sebesar 2,13% dari penjualan netto.

Pada tahun 2024 *Net Profit Margin* perusahaan turun dari 5,86% tahun 2023 menjadi 2,13% tahun 2024. Hal ini terjadi karena penurunan penjualan netto dari tahun 2023 sebesar Rp 38.651.360 juta menjadi sebesar Rp 36.186.127 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 6,28% sedangkan penurunan beban pokok penjualan hanya sebesar 0,81% yaitu dari Rp 28.474.383 juta menjadi Rp 28.255.001 juta. Penurunan laba operasi dan laba bersih perusahaan diakibatkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Penurunan penjualan yang diakibatkan oleh penurunan permintaan domestik dan persaingan industri yang ketat akibat adanya over supply sehingga produsen lain menawarkan harga yang lebih murah.
2. Penurunan penjualan tidak diimbangi dengan penurunan beban pokok penjualan dengan signifikan.
3. Adanya kenaikan beban umum dan beban administrasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejak tahun 2020-2024 *current ratio* PT Semen Gresik Tbk masing-masing sebesar 1,32X, 1,11X, 1,45X, 1,23X dan 1,25X jadi dapat dikatakan sejak tahun 2020-2024 PT Semen Gresik Tbk dalam keadaan likwid.
2. Pada tahun 2020-2024 *debt ratio* PT Semen Gresik Tbk masing-masing sebesar 51,30%, 45,40%, 40,10%, 38,80% dan 34,60% jadi dapat dikatakan bahwa pada tahun-tahun tersebut PT Semen Gresik Tbk dalam keadaan *solvabile*.
3. Pada tahun 2020-2024 PT Semen Gresik Tbk mempunyai *Operation Profit Margin* masing-masing sebesar 16,06%, 14,19%, 12,72%, 11,65% dan 6,10% jadi dapat dikatakan dari tahun 2020-2024 PT Semen Gresik dapat memperoleh laba operasi dari penjualan yang dicapai.
4. Pada tahun 2020-2024 ROA PT Semen Gresik Tbk masing-masing sebesar 2,79%, 2,64%, 3,52%, 2,77% dan 1,00% artinya pada tahun 2020-2024 PT Semen Gresik mampu

menghasilkan laba bersih dari total asset yang digunakan.

5. Pada tahun 2020-2024 PT Semen Gresik Tbk mempunyai *Net Profit Margin* sebesar 6,59%, 5,88%, 8,02%, 5,86% dan 1,99% artinya pada tahun 2020-2024, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan nettonya.

B. Saran

1. Disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas supaya harga pokok produksi dapat berkurang sehingga harga jual dapat diturunkan dan akhirnya dapat bersaing dengan perusahaan semen lainnya.
2. Disarankan untuk mempertimbangkan pengurangan pabrik agar harga pokok produksi berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. Irham. 2018. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2018. Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi. M., dan Halim. A. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery, 2018. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir S. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Hlm. 56. Vol. 8 No. 1, Maret 2020.
- www.idx.co.id
- www.investing.com